



PENERAPAN MANAJEMEN USAHA BARU MELALUI PROYEK USAHA MANDIRI BAGI MAHASISWA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

Oleh

Sarwindah¹, Marini², Hengki³

^{1,2,3}Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur, Bisnis Digital

E-mail: ¹indah_syifa@atmaluhur.ac.id

Article History:

Received: 25-09-2025

Revised: 05-10-2025

Accepted: 28-10-2025

Keywords:

Manajemen Usaha
Baru, Kewirausahaan,
Proyek Usaha Mandiri

Abstract: Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam membangun, mengelola, dan mengevaluasi sebuah usaha nyata. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan experiential learning dengan tahapan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi hasil proyek usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peningkatan signifikan dalam kemampuan manajerial, kreativitas bisnis, serta kepercayaan diri dalam mengelola usaha secara mandiri. Kegiatan ini juga mendorong munculnya beberapa ide usaha baru yang berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan proyek usaha mandiri terbukti efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan dapat dijadikan model pembelajaran terapan di perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Di zaman yang serba digital ini banyak sekali memberikan peluang luas bagi siapa pun untuk memulai bisnis dan perkembangan digital menuntut mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan kewirausahaan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan jiwa wirausaha melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui Proyek Usaha Mandiri (PUM) yang berfokus pada penerapan konsep manajemen usaha baru.

Manajemen usaha baru merupakan pendekatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam pengelolaan sebuah bisnis yang baru dibangun. Melalui kegiatan ini, mahasiswa didorong untuk tidak hanya memahami teori bisnis, tetapi juga mengaplikasikannya secara nyata. Pendekatan learning by doing ini sejalan dengan paradigma Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), yang menekankan pada pengalaman praktis dan pengembangan soft skill kewirausahaan.

Berdasarkan observasi awal, banyak mahasiswa memiliki ide bisnis yang potensial, namun belum memiliki kemampuan manajerial dan keberanian untuk memulai usaha. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dilakukan untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan pengalaman langsung dalam mengelola usaha, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan wirausaha secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dan experiential learning yang terdiri atas beberapa tahap berikut:



1. Tahap Persiapan:
 - a. Peserta (mahasiswa program studi bisnis Digital).
 - b. Pembelajaran terkait manajemen usaha baru (analisis pasar, keuangan, pemasaran digital, dan manajemen operasional).
2. Tahap Pembelajaran:
 - a. Dasar manajemen usaha baru.
 - b. Pengenalan model bisnis (*business model canvas*) dan perencanaan usaha.
 - c. Simulasi pengelolaan usaha kecil berbasis ide mahasiswa.
3. Tahap Implementasi Proyek Usaha Mandiri:
 - a. Mahasiswa membuat dan menjalankan proyek usaha nyata (produk kuliner, jasa kreatif, atau bisnis digital).
4. Tahap Evaluasi dan Refleksi:
 - a. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung ketempat dan laporan kegiatan usaha untuk menilai kemampuan wirausaha mahasiswa.

HASIL

Kegiatan penerapan manajemen usaha baru ini menghasilkan beberapa capaian penting. Sebanyak 85% peserta berhasil merancang dan menjalankan proyek usaha sederhana secara mandiri. Jenis usaha yang muncul meliputi kuliner kekinian, produk kreatif digital, serta usaha berbasis media sosial.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tiga aspek utama:

1. Kemampuan Manajerial: Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis, menentukan strategi pemasaran, serta mengelola keuangan usaha kecil.
2. Kreativitas dan Inovasi: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam menciptakan produk yang unik dan sesuai dengan tren pasar.
3. Kepercayaan Diri dan Jiwa Kewirausahaan: Terjadi peningkatan motivasi untuk berwirausaha, dibuktikan dengan munculnya rencana lanjutan pengembangan usaha setelah kegiatan selesai.

Foto Kegiatan





Gambar 1. Proyek Usaha Mandiri bagi Mahasiswa sebagai Upaya Pengembangan Jiwa Kewirausahaan

KESIMPULAN

Dengan adanya Pelatihan Membangun Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa melalui Pelatihan Pengembangan Diri dalam Mencari Ide Bisnis merupakan salah satu kegiatan berkelanjutan. Pelatihan Membangun Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa yang fokus pada Pengembangan Diri dalam berwirausaha, kegiatan ini menjadi langkah yang cukup baik dalam usaha berkelanjutan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan penerapan manajemen usaha baru melalui proyek usaha mandiri terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa. Melalui proses pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam membangun dan mengelola usaha. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan manajerial dan kreativitas bisnis, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi berwirausaha.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terimakasih kepada Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur yang telah memberikan kami kesempatan untuk terus mengabdikan kepada masyarakat, semoga bisa bermanfaat dan bisa memberikan dampak yang positif ke depannya. Kami ucapkan terimakasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah membantu jalannya kegiatan



mulai dari persiapan sampai selesai sehingga selama kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abrori, Maskub. 2015. "Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik". Syamil. Vol 3 No. 2. Samarinda.
- [2] Sarwindah, S., Hengki, H., Marini, M., & Yusnia, Y. (2024). Peningkatan Kompetensi Digital Marketing Dan Marketplace Bagi Peserta Didik Smk Negeri 5 Pangkalpinang Melalui Pelatihan Terpadu. Jurnal Pengabdian Mandiri, 3(11), 1073–1078
- [3] Diaulhaq, D. Dio 2019. "Pengaruh Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pendidikan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik". Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- [4] S Sarwindah, M Marini, Y Yusnia, JH Roslih., (2025). [Pelatihan Membangun Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Pelatihan Pengembangan Diri Dalam Mencari Ide Bisnis](#). Jurnal Pengabdian Mandiri 4 (6), 625-628.
- [5] Yusnia, Sarwindah .,(2025)[Analisis Pengaruh Strategi Marketing Media Sosial Terhadap Minat Beli Pengunjung UMKM Coffeeshop di Kota Pangkalpinang](#). Journal of Economics and Business (JEBS) 5 (1), 297-302.
- [6] S Sarwindah, L Laurentinus, O Rizan, H Hamidah.,[Memanfaatkan Digital Marketing bagi Usaha Rumahan Sayuran Hidroponik dengan E-Commerce sebagai Media Promosi](#), Jurnal Teknologi Terpadu 7 (2), 65-69
- [7] H Hengki, B Adiwino, S Sarwindah, J Pandia, R Yanti.,[The Digital Platform Promotion Strategy To Support UMKM In Bangka Belitung Province](#), International Journal Of Community Service 1 (1), 61-65
- [8] Armico Aminatus, Nur. 2018. "Strategi Pemasaran Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 1 No. 1. Surabaya
- [9] Sarwindah, S., Marini, Anisah.,(2024). Pemanfaatan Sistem Digital Marketing berbasis web dalam meningkatkan penjualan UMKM Kue Kering. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) 2 (5), 4525-4532
- [10] L Laurentinus, O Rizan, H Hamidah, S Sarwindah.,[Digitalisasi UMKM berbasis Retail melalui Program Hibah RISTEK-BRIN](#), To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4 (1), 1-13
- [11] T. Sugihartono, R.Sulaiman, Sarwindah "Pengembangan Keahlian Pengguna Microsoft Excel bagi Instruktur Pelatihan TIK Nasional badi Disabilitas" Abdimasku, Vol 4, No 2, Mei 2021
- [12] Asnal, H., Jamaris, M., & Irawan, Y. (n.d.). Workshop UI / UX Design dan Prototyping Dengan Figma di SMK Taruna Masmur Pekanbaru.
- [13] Sarwindah,, SA Mariska, Marini.,[E-Service Quality and E-Trust to E-Satisfaction in Services via the PLN Mobile Application at ULP Pangkalpinang](#).,Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer 11 (1), 187-200